

**STRATEGI PENINGKATAN PERILAKU *CARING* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIKES PERMATA NUSANTARA****Asep Suryadin^{1*}, Ujang Nurjaman², Ujang Cepi Barlian³, Suharyanto H Soro⁴**¹⁻³Universitas Islam Nusantara⁴Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email Korespondensi: asuryadin479@ummi.ac.id

Disubmit: 21 September 2022

Diterima: 20 Oktober 2022

Diterbitkan: 01 November 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7884>**ABSTRACT**

Caring behavior (care) of nurses is a guarantee of quality care services. Caring is a term that should be synonymous with nursing. Most students choose to enter nursing because they have a desire to care for others. While some nurses may be skilled, being a real nurse can be judged by the caring behavior they provide to clients. Caring is the essence of nursing which means responsiveness between nurses and clients. Knowledge of management strategies for improving Caring behavior in nursing care. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. This study resulted in five themes, the themes are 1) Planning strategies for improving Caring behavior in nursing care 2) Organizing an increase in Caring behavior in nursing care 3) Implementation of strategies for improving Caring behavior in nursing care 4) Evaluation of improving Caring behavior in nursing care 5) Factors the obstacles faced and solutions to overcome the inhibiting factors for increasing Caring behavior in nursing care. Caring behavior improvement strategy in nursing care is to form an altruistic humanistic value system that is taught to students while undergoing nursing education so that they have human values through planning, organizing, implementing and evaluating.

Keywords: Strategy, Caring Behavior, Nursing Care**ABSTRAK**

Perilaku *Caring* (kepedulian) perawat menjadi jaminan akan layanan perawatan bermutu. *Caring* adalah istilah yang harus identik dengan keperawatan. Sebagian besar siswa memilih untuk masuk keperawatan karena mereka memiliki keinginan untuk peduli dengan orang lain. Sementara beberapa perawat mungkin terampil, namun menjadi perawat yang sesungguhnya dapat dinilai dari perilaku *Caring* yang mereka berikan ke klien. *Caring* merupakan intisari dari keperawatan yang mengandung arti responsive antara perawat dengan klien. Diketuinya manajemen strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menghasilkan lima tema, tema tersebut yaitu 1) Perencanaan strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 2) Pengorganisasian peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 3) Implementasi strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 4) Evaluasi peningkatan perilaku *Caring* dalam

asuhan keperawatan 5) Faktor penghambat yang dihadapi dan solusi mengatasi faktor penghambat peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan. Strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan yaitu membentuk sistem nilai humanistik altruistik yang diajarkan kepada mahasiswa saat menjalani pendidikan keperawatan agar memiliki nilai-nilai kemanusiaan melalui perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi.

Kata Kunci: *Strategi, Perilaku Caring, Asuhan Keperawatan*

PENDAHULUAN

Layanan kesehatan menuntut agar pelayanan kesehatan yang diberikan ke masyarakat semakin meningkat dan mampu bersaing dengan rumah sakit yang berada didalam maupun luar negeri. Pencapaian dapat dilakukan dengan melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu faktor dominan adalah sumber daya manusia. Keperawatan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan, bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di mata masyarakat. Hal ini terjadi karena keperawatan merupakan kelompok profesi dengan jumlah terbanyak, paling depan dan terdekat dengan penderitaan orang lain, kesakitan, kesengsaraan yang dialami masyarakat.

Perilaku *Caring* (kepedulian) perawat menjadi jaminan akan layanan perawatan bermutu. '*Caring* adalah istilah yang harus identik dengan keperawatan. Sebagian besar siswa memilih untuk masuk keperawatan karena mereka memiliki keinginan untuk peduli dengan orang lain. Sementara beberapa perawat mungkin terampil, namun menjadi perawat yang sesungguhnya dapat dinilai dari perilaku *Caring* yang mereka berikan ke klien (Iggulden Helen, 2009)'. *Caring* merupakan intisari

dari keperawatan yang mengandung arti responsive antara perawat dengan klien (Asmadi, 2008)

Perguruan Tinggi Keperawatan sebagai institusi pendidikan yang ikut bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan keperawatan yang memiliki perilaku *Caring*. Ilmu keperawatan menyakini bahwa keperawatan merupakan pelayanan profesional yang bersifat humanistic (berlandaskan kemanusiaan, nilai dan moral manusia), holistik (melihat manusia dan lingkungan secara utuh berdasarkan biopsiko-sosial-spiritual) dan *Caring* (kepedulian) yang merupakan dasar dalam praktik keperawatan (Nursalam, 2015).

Perilaku *caring* pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kepribadian, keaktifan dalam berorganisasi, kondisi psikologis dalam hal ini termasuk sikap, serta motivasi (Mariyanti, et al, 2015). Perilaku *caring* pada mahasiswa sebagian besar dapat tergambarkan selama mahasiswa berada pada lingkungan kampus tempat belajar, baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Institusi Pendidikan keperawatan dipandang penting untuk membentuk kerangka peningkatan perilaku *caring* kepada mahasiswa keperawatan dengan menemukan strategi dasar yang mampu membentuk perilaku *caring* yang bermanfaat bagi mahasiswa

dalam melaksanakan tugasnya sebagai perawat di masa depan. Institusi Pendidikan keperawatan harus membuat perencanaan yang matang dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas. Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan dengan melibatkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, dalam perencanaan melaksanakan analisis SWOT, yaitu *strength, weaknes, opportunities, threats* (Kompri, 2015). Dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi, menurut (Hunger dan Wheelen, 2003), Manajemen strategik adalah seperangkat keputusan dan aksi manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang suatu organisasi, manajemen strategik meliputi analisis lingkungan, perumusan strategik (perencanaan strategik), dan pelaksanaan strategik serta pengendalian dan evaluasi. Karena itu, studi tentang manajemen strategik menekankan pada pemantauan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi.

STIKes Permata Nusantara merupakan perguruan tinggi kesehatan yang menyelenggarakan Pendidikan keperawatan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kampus maupun diluar kampus. Pembelajaran didalam kampus menghasilkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiwa. Pembelajaran diluar kampus tentunya akan mendapatkan umpan balik dari preceptor sehingga menghasilkan evaluasi bahwa mahasiswa keperawatan yang sedang melaksanakan praktik klinik di Rumah Sakit kurang ramah dan tersenyum, cenderung bertanya

hanya untuk mendapatkan data fisik, kurang perhatian dalam memberikan asuhan keperawatan dan sering tidak peduli terhadap klien. Atas dasar fenomena tersebut, penulis tertarik untuk menggali bagaimana straegi institusi pendidikan keperawatan dalam meningkatkan perilaku *caring* dalam asuhan keperawatan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Hunger dan Wheelen, 2001), Manajemen strategik adalah seperangkat keputusan dan aksi manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang suatu organisasi, manajemen strategik meliputi analisis lingkungan, perumusan strategik (perencanaan strategik), dan pelaksanaan strategik serta pengendalian dan evaluasi. Karena itu, studi tentang manajemen strategik menekankan pada pemantauan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi.

Merumuskan strategi menurut David Hunger dan Thomas L Wheleen (2003), mengandung visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Selain pemahaman kondisi lingkungan eksternal, pemahaman kondisi lingkungan internal di lembaga pendidikan secara luas dan mendalam juga perlu dilakukan. Oleh karena itu, strategi yang dibuat perlu bersifat konsisten dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Caring adalah suatu hubungan maupun proses antara seorang pemberi asuhan (perawat) dan klien untuk meningkatkan suatu kepedulian demi terciptanya suatu kondisi klien yang baik. Menurut bahasa, istilah *caring* diartikan

sebagai tindakan kepedulian. Secara umum diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi untuk orang lain, *caring* merupakan pengawasan dengan waspada, serta suatu perasaan empati kepada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi. *Caring* merupakan esensi dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi kesehatan lain Alligood, M. R. (2016). *Caring* mempunyai komitmen untuk mencegah terjadinya sesuatu yang buruk, memberikan perhatian, menghormati kehidupan orang lain dan kehidupan manusia.

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses keperawatan yaitu suatu metode sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mencapai atau mempertahankan keadaan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang optimal melalui tahapan pengkajian keperawatan, indentifikasi diagnosa keperawatan, penentuan perencanaan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasinya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan menyatakan asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi dengan klien dan lingkungan untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian dalam merawat dirinya

Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya' David (2011), sedangkan '*Caring* adalah suatu hubungan maupun proses antara seorang pemberi asuhan (perawat) dan klien

untuk meningkatkan suatu kepedulian demi terciptanya suatu kondisi klien yang baik Alligood, M. R. (2016). Dalam menyikapinya maka diperlukan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, imlementasi dan evaluasi sebagai staregi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan teori tentang pendekatan kualitatif Menurut Moleong (2011) menyatakan bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, nilai, sikap, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menggunakan metode deskriptif sebab penelitian ini memotret fenomena berprilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan.

Populasi adalah pimpinan perguruan tinggi, dosen, preceptor klinik dan mahasiswa. Jumlah partisipan delapan orang dengan teknik pengambilan sampling yaitu *Purposive Sampling*. Kriteria inklusi : pimpinan perguruan tinggi, dosen, preceptor klinik dan mahasiswa serta bersedia menjadi partisipan. Kriteria eksklusi : bukan pimpinan, tenaga kependidikan, perawat bukan preceptor klinik, bukan mahasiswa serta tidak bersedia menjadi partisipan. Alat ukur/Instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Prosedur dalam penelitian ini adalah peneliti menemui partisipan sesuai kriteria dalam penelitian ini. Setelah

terdapat persetujuan *inform concent* maka penelitian dilakukan dengan wawancara langsung. Peneliti melakukan izin untuk perekaman dan menulis catatan lapangan. Kemudian peneliti membuat transkrip verbatim dan menganalisis sehingga menghasilkan tema.

Uji layak etik yaitu dengan melakukan *inform concent* sebelum penelitian dilakukan. Analisa data

menggunakan Colaizzi yang terdiri dari tahapan *acquiring a sense of each transcript, extracting significant statement, formulating of meaning, organizing formulated meanings into cluster themes, exhaustively describing the investigated phenomenon, describing the fundamental structure of the phenomenon, returning to the participants.*

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis tema dengan delapan partisipan, menghasilkan lima tema, tema tersebut yaitu 1) Perencanaan stategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 2) Pengorganisasian peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 3) Implementasi strategi peningkatan

perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 4) Evaluasi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan 5) Faktor penghambat yang dihadapi dan solusi mengatasi faktor penghambat peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan.

PEMBAHASAN

Perencanaan stategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan.

Perencanaan untuk mencetak calon perawat yang baik, ramah dan sopan dalam asuhan keperawatan dengan cara membuat program stategi peningkatan perilaku *caring* dalam asuhan keperawatan yang isi programnya terdiri dari: membentuk Sistem nilai humanistik altruistik, membangkitkan keyakinan dan harapan, Menanamkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Watson dalam Watson *Caring Science Institute* (2010), menyatakan bahwa dalam *caritas proceces* salah satu upaya pembentukan *caring* adalah dari segi aspek keberanian (*courage*), membantu orang lain untuk memiliki kepercayaan yang adekuat terhadap diri mereka sendiri,

belajar dan berupaya mendukung keyakinan orang lain, kepekaan dan keterbukaan pada orang lain, keinginan dan usaha untuk bekerja objektif, sifat yang tidak menghakimi, kepribadian yang jujur dan bersahaja. Penjelasan diatas menguatkan bahwa upaya untuk menumbuhkan keberanian pada mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat sangatlah diperlukan guna mempersiapkan mahasiswa tersebut untuk dapat bertindak sesuai etika dan norma yang berlaku, kreatif dan inovatif serta mendorong pengembangan praktek keperawatan profesional (Lindh, Barbosa & Severinsson, 2010).

Pengorganisasian peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan

Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan,

mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya' David Hunger (2011), Keterkaitan Pengorganisasian peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan melalui *Caring Leadership* yaitu suatu proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama dengan menerapkan perilaku *Caring Leadership* yang ditunjukkan oleh kepala ruangan akan menjadi role model dan motivasi bagi perawat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya. Menurut (Lumbantobing et al., 2019) Untuk membekali mahasiswa dalam berperilaku caring serta meningkatkan kemampuan mahasiswa melatih diri untuk meningkatkan perhatian dan perilaku caring dalam proses pembelajaran yaitu melalui *support group*.

Implementasi strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan

Caring didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan, yang termasuk kedalam nilai-nilai kemanusiaan adalah kepedulian, kebaikan, cinta kasih dan perhatian kepada orang lain Alligood, M. R. (2016). Sistem nilai *humanistik* dan *altruistic* seseorang dapat ditingkatkan melalui pengalaman, proses pembelajaran, dan paparan terhadap nilai-nilai kemanusiaan (Arrohmah, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hermawan (2009) bahwa perawat dituntut untuk selalu menerapkan komunikasi terapeutik dalam melakukan tindakan keperawatan agar keluarga dan pasien tahu apa yang akan dilakukan oleh perawat salah satu dari komunikasi terapeutik adalah

memperkenalkan diri. Mahasiswa di latih dalam menjalin hubungan saling percaya akan meningkatkan dan menerima perasaan positif dan negative.

Evaluasi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan

Mengkaji program peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan dengan dilakukan pengkajian yang mendalam terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, Menentukan kebutuhan program peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan dilakukan pendelegasian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan yang di berikan kepada klien berkaitan dengan keluhan yang dialami klien sesuai dengan prioritas masalah klien, Mengimplementasikan intervensi keperawatan. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengukur indikator ketercapaian program melalui analisis indikator kinerja utama Nurhadi, A. (2020). Dapat juga dilihat dari bagaimana memberikan informasi mengenai klien, duduk dengan klien, bersikap manis dengan klien, melaporkan kondisi klien kepada perawat senior, konsultasi dengan dokter mengenai klien, menempatkan kebutuhan klien sebelum kebutuhan pribadi, berpakaian rapi ketika bekerja dengan klien, memberikan privasi kepada klien, mendengarkan klien, dan menganjurkan klien mengenai aspek self care.

Faktor penghambat yang dihadapi dan solusi mengatasi faktor penghambat peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan

Kurangnya sumber daya tenaga perawat di rumah sakit dapat mempengaruhi beban kerja sebagai perawat. Perawat jadi kewalahan untuk mengatasi dan

mengelola dari pasien satu ke pasien yang lain, selain itu pula perubahan lingkungan keperawatan dapat memengaruhi beban kerja sebagai perawat. Bisa terjadinya kesenjangan sosial antara perawat yang sudah senior dengan perawat yang masih training. Hal tersebut dapat mempengaruhi beban perawat dalam bekerja pula. Solusinya meningkatkan sumberdaya melalui seminar, workshop, dan bimtek tentang pembagian beban kerja yang sesuai dengan SOP.

Ditambah dengan adanya Sarana dan Prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi produktifitas kerja perawat solusinya yaitu adanya kebutuhan sarana dan prasaran yang perlu dipenuhi seperti kendaraan operasional, peralatan kesehatan, bangunan, peralatan penunjang pemeriksaan, obatobatan serta peralatan kantor yang dapat menunjang manajemen untuk mengatur segala aspek kebutuhan dalam melaksanakan tindakan, adanya aspek perilaku caring yang masih lemah meliputi perilaku caring yang terimplementasi secara luas dalam seluruh praktek keperawatan yang dilakukan. Solusi yang dilakukan memberikan pengetahuan caring dalam asuhan keperawatan secara lebih mendalam, Kurangnya proses kasih sayang (compassion) dan (empati) concience antara lain; Menjelaskan prosedur klinik; Bersikap gembira dengan klien; Mengidentifikasi gaya hidup klien; Memberikan pengetahuan kepada klien sebagai individu. Solusinya Menanamkan rasa kasih sayang yang dimulai dari praktek dasar sampai dengan ujikom dan implementasinya.

Perilaku caring dapat dipukuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Dalam lingkup pendidikan tinggi di Universitas, mahasiswa

fakultas keperawatan Unpad sudah dibekali pendidikan karakter dan konsep caring sejak semester awal, yang kemudian disinkronisasikan pada semua mata kuliah yang dilalui oleh mahasiswa sampai pada tahap akhir akademik dan diteruskan pada tahap akhir profesi keperawatan (caring menjadi hal yang melekat pada pribadi Seorang perawat) (Susilaningsih, dkk, 2013).

KESIMPULAN

Manajemen strategi peningkatan perilaku *Caring* dalam asuhan keperawatan yaitu membentuk sistem nilai humanistik altruistik yang diajarkan kepada mahasiswa saat menjalani pendidikan keperawatan agar memiliki nilai-nilai kemanusiaan melauai perencanaan, pengorganisasia, implementasi dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2016). *Nursing Theorists And Their Work 8th Edition*. Usa: Mosby
- Asmadi. (2008) Teknik Prosedural Konsep & Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta:Penerbit Salemba
- Helen Iggulden (2009) *Clinical Skill: The Essence Of Caring*. Newyork: Mcgraw Hil
- Hermawan, Hadi, 2009, *Persepsi Pasien Tentang Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Di Unit Gawat Darurat Rs. Mardi Rahayu Kudus*.
- Hunger, J. David Dan Wheelen, Thomas L (2003) *Manajemen Strategis*,Yogyakarta: Andi
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru*

- Dan Siswa. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset
- Lindh I-B, Barbosa Da Silva A, Berg A, Severinsson E. (2010) *Courage And Nursing Practice: A Theoretical Analysis. Nursing Ethics*. 2010;17(5):551-565. Doi:10.1177/0969733010369475
- Lumbatobing, Valentina, Dkk. (2019). *Persepsi Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan Tentang Perilaku Caring Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di Fakultas Keperawatan Unpad. Journal Of Nursing Care & Biomolecular* - Vol 4 No 1.
- Mariyanti, S. (2017). Profil Psychological Well Being Mahasiswa Reguler Program Studi Psikologi Semester 1 Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 45-50. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/Index.Php/Jpsi/Article/View/20>
- Moleong, L.J., (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurhadi, A. (2020). Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di Sman 1 Galis Pamekasan. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(1), 65-76. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i1, January.84
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan* (5th Ed.). Jakarta: Egc
- Susilaningsih, Nur. 2013. Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi, Pengawasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Excellent* Vol.1 No.2 September 2013. Stie Aub Surakarta
- Watson, J. (2010). Watson's Theory Of Human Caring And Subjective Livingexperiences: Carative Factors/Caritas Processes As A Disciplinary Guide To The Professional Nursing Practice. *Texto & Contexto - Enfermagem*, 16(1), 129-135. <https://doi.org/10.1590/S0104-07072007000100016>